

BAB III

METODE PENELITIAN

- **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Metode Tindakan Kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan istilah Classroom Action Research (CAR) adalah action research yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas, baik penelitian dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas maupun kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran.

- **Model Penelitian Tindakan Kelas**

Model penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu model penelitian Kemmis & Mc.Taggart. Model ini berbentuk spiral, yang merupakan rangkaian beberapa siklus. Dimana dalam pelaksanaannya terdiri dari :

- Menyusun rencana tindak (*planning*)

Pada tahap perencanaan mencakup semua langkah tindakan secara rinci.

Menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati yaitu peristiwa yang dialami, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu penelitian, merekam semua fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

- Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini peneliti harus memperhatikan keselarasan relevansi antara tahap perencanaan dengan tahap pelaksanaan agar sejalan dengan tujuan awal.

- Pengamat (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan sambil mengamati dan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

- Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini merupakan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan dan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan pada tahap ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti selesai melakukan tindakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1. Rangkaian Siklus penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Natalia,Dkk 2008 : 22

- **Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus atau lebih, dimana tiap siklus terdiri dari 3 jam pelajaran dan dilaksanakan dengan perubahan yang dicapai. Untuk mengetahuinya dilakukan observasi, kemudian menentukan langkah yang akan ditempuh untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa terhadap pembelajaran IPA di kelas V SDN Cikaret Kec. Kebonpedes Kab. Sukabumi.

- **Objek Tindakan**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang metode Karyawisata, yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, dikarenakan pada proses pembelajaran IPA di kelas V hasil belajar siswa rendah, siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran yang tidak variatif dan cenderung monoton. Adapun jenis tindakan yang akan diteliti adalah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, kerjasama dan komunikasi hasil belajar, sikap

kooperatif siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berikut rincian tindakan yang akan dilakukan.

- **Siklus I**

- **Perencanaan Tindakan (Planing)**

- Setelah mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan di siklus I, kemudian merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Menentukan Sub Pokok bahasan yang akan dijadikan materi dalam bahasan pada penelitian.
- Mengembangkan skenario pembelajaran
- Menyiapkan sumber belajar.
- Mengembangkan format evaluasi.
- Mengembangkan format observasi pembelajaran

- **Tindakan**

Langkah-langkah umum dalam pelaksanaan tindakan mengacu pada skenario dan RPP yang telah dibuat dengan penerapan pembelajaran di lapangan dengan metode Karyawisata.

- **Pengamatan/Observasi**

Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dan guru pada saat memberi materi pelajaran IPA dengan menitikberatkan penerapan model pembelajaran lapangan

dengan metode Karyawisata.

- **Refleksi**

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

2. Siklus II

- **Perencanaan**

Mempelajari hasil dari refleksi tindakan I dan menggunakannya sebagai acuan untuk melaksanakan tindakan II, maka perencanaan yang diperlukan dalam siklus ini adalah :

- Membuat sekema pembelajaran yang lebih terarah pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Karyawisata.
- Melakukan kajian teori pada pembelajaran mengidentifikasi jenis-jenis tanah, guna memperbaiki kinerja pada siklus I.
- Menentukan langkah-langkah pengumpulan data yang akurat melalui hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya.

- **Tindakan**

- Mengembangkan program tindakan II

- Memantau perkembangan siswa baik pada saat KBM berlangsung maupun setelahnya.
- Memperbaiki dan berusaha menyempurnakan beberapa kekurangan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.
- **Pengamatan/Observasi**
 - Pengamatan dan pengumpulan data pada tindakan II.
 - Memantau dan memperbaiki kinerja siswa terhadap pembelajaran, khususnya yang mempunyai nilai dibawah standar.
 - Mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi makhluk hidup dan proses kehidupan
- **Refleksi**

Evaluasi tindakan II yaitu dengan cara ;

- Mengumpulkan data dan menganalisis semua data yang menjadi temuan pada saat KBM berlangsung.
- Membuat perencanaan baru untuk perbaikan atau pengayaan tindakan pada siklus berikutnya bila diperlukan.

Siklus III

Bila diperlukan

- **Setting Penelitian Dan Karakteristik Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Cikaret kec. Kebonpedes Kab. Sukabumi, subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Cikaret yang berjumlah 30 orang siswa, dimana selama mengajar IPA dengan menerapkan metode Karyawisata.

- **Instrumen Penelitian**

Untuk mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan, digunakan catatan yang dikembangkan dalam beberapa instrumen sebagai berikut :

- **Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara adalah salah satu alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi tentang minat, sikap, paham hubungan antara pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh siswa. Pedoman ini dilaksanakan setelah siswa mengetahui pelajaran. Pedoman wawancara yang memuat butir-butir pernyataan dibuat dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang memuat aktivitas pembelajaran, diskusi kelompok, diskusi lapangan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan kesan siswa terhadap materi yang diajarkan.

- **Lembar Observasi**

Data dikumpulkan melalui lembar observasi antara lain aktivitas belajar siswa yaitu komunikasi interaktif antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA.

- **Lembar Tes Hasil Belajar**

Untuk memperoleh data mengenai tes peningkatan hasil belajar siswa digunakan tes hasil belajar terutama dalam penugasan materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode Karyawisata dalam mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Cikaret Kec. Kebonpedes Kab. Sukabumi.

- **Sumber Data Dan Cara Pengambilan Data**

- **Sumber data**

Sumber data pada penelitian ini berupa pengamatan dilapangan, aktivitas

pembelajaran, dokumen, situasi dan peristiwa yang dapat diamati berkaitan dengan kinerja siswa dan guru saat penerapan metode karyawisata pada mata pelajaran IPA di kelas V.

- Jenis data

Jenis data yang didapatkan adalah data deskriptif kualitatif yang terdiri dari hasil belajar siswa, rencana belajar dan data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Karyawisata.

- Cara pengambilan data

Data diambil dari Instrument yang dipakai berbentuk : soal tes, observasi, catatan lapangan serta data keterkaitan perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penggunaan metode Karyawisata dapat dilihat dari adanya :

- Peningkatan nilai rata-rata setelah tindakan dari nilai rata-rata sebelum tindakan.
- Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran , dari yang pasif menjadi aktif baik dalam kerja kelompok maupun tugas individu.